

**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH
PRODUK BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Idalam Ilmu Ekonomi Islam**



**Oleh :
SYAYYIDATUL ULYA
NIM.1705026210**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2021

H. Much Fauzi, SE., MM

NIP.19730217 200604 1001

Dk. Genting RT 04 RW 01 Ds. Walangsanga Pemalang

Drs. Zaenuri, M.H

NIP. 19610315 199703 1 001

Desa Sumberjosari RT 01 RW 02 Kec. Karangrayung
Kab. Grobogan Jawa Tengah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi An.Sdr. Syayyidatul Ulya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Syayyidatul Ulya

NIM : 1705026210

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

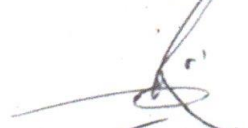
Pembimbing I



H. Much Fauzi, SE., MM.

NIP.19730217 200604 1001

Pembimbing II



Drs. Zaenuri, M.H

NIP. 19610315 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Prof.Dr.HamkaKM2KampusIIINgaliyanSemarang50185 (024)7601291

PENGESAHAN

SkripsiSaudara : Syayyidatul Ulya
NIM : 1705026210
Judul : Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang)

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **Baik**, pada tanggal 25 November 2021 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2021/2022

Semarang, 25 November 2021

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Furqon, LC., M.A
NIP. 19751218 200501 1 002

H. Much Fauzi, SE., MM
NIP. 19730217 200604 1 001

Penguji III

Penguji IV



Dr. Muchlis, M. SI
NIP. 19610117 198803 1 002

Dwi Swasana Ramadhan, M.EI
NIP. 19940303 201903 1 014

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Much Fauzi, SE., MM.
NIP.19730217 200604 1 001

Drs. Zaenuri, M.H
NIP. 19610315 199703 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ
قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ (٨)

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan karya ini, serta Dia pelindung dan penolong dalam setiap langkahku. Shalawat serta salamku kepada suri tauladanku, Nabi Muhammad SAW, kumengharap syafa'atmu dipenghujung hari nanti. Karya ini kupersembahkan dengan setulus hati kepada orang-orang paling kucintai dan kusayangi, yaitu kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak H. Suhadi, S. Ag (alm) dan Ibu Hj. Zuafah, AH tercinta yang selalu mendoakan penulis sepanjang waktu dan selalu mendukung baik moral maupun material, kasih sayang yang tulus ikhlas dan lantunan doanya selalu dalam setiap langkahku dalam jalan menuju cita-cita.
2. Kakak Abdurrahman Irsyad dan adek Barirotul Azkiyah dan Saifurridhwan Rahmatillah yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis. Terimakasih atas segala ketulusan cinta yang kalian berikan.
3. Keluarga besar Ekonomi Islam yang setia bersama untuk menjalin persaudaraan. Terimakasih sudah memberikan semangat saat pengerjaan skripsi sampai selesai.
4. Almamater ku tercinta UIN Walisongo Semarang.
5. Ponpes Al Ikhlas Pedurungan Semarang
6. MI Nashrul Fajar Semarang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi apapun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 25 November 2021

Deklarator



Syayyidatul Ulya

1705026210

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri Ponpes Al Ikhlas Pedurungan Semarang tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. Ponpes Al Ikhlas Pedurungan Semarang merupakan santri yang harus mengetahui beberapa produk bank syariah untuk dimanfaatkan secara kemaslahatan bagi semua santri Ponpes Al Ikhlas Pedurungan Semarang.

Adapun bentuk penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian ini jika dilihat dari segi sifat – sifat data maka termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian fenomena serta hubungan – hubungannya. dalam hal ini penelitian pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan). Penelitian ini mengambil populasi sebanyak 73 santri.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian dan pembahasan pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah dengan melalui penyebaran kusioner kepada Santri Ponpes Al- Ikhlas maka didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (+) variabel pengetahuan santri tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 dan terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan santri pada Unstandardized Coefficients yang bernilai positif yakni 0.949

Katakunci : Pengetahuan Santri, Produk Bankdan Ponpes Al Ikhlas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge of Islamic boarding school students Al Ikhlas Pedurungan Semarang about Islamic banking on the interest in choosing Islamic bank products. Al Ikhlas Pedurungan Islamic Boarding School Semarang are students who must know some Islamic bank products to be used for the benefit of all students of Al Ikhlas Pedurungan Islamic Boarding School Semarang.

The form of this research is the type of field research. This research, when viewed in terms of the nature of the data, is included in quantitative research, namely systematic scientific research on parts of phenomena and their relationships. In this case, the researcher influences the knowledge of students about Islamic banking on the interest in choosing Islamic bank products (Case Study of Santri Pondok Pesantren Al - Ikhlas Pedurungan). This study took a population of 73 students.

The results of this study can be concluded that the results of research and discussion of the influence of Santri's Knowledge about Islamic Banking on Interest in Choosing Islamic Bank Products by distributing questionnaires to Santri Ponpes Al-Ikhlas, it can be concluded that there is an influence between the variables of knowledge of students about Islamic banking (X) on interest in choosing Islamic bank products (Y). This can be seen from the significance value of the variable knowledge of students about Islamic banking of 0.000 or less than the confidence level of 0.05 and there is a positive influence between the variables of knowledge of students about Islamic banking (X) on interest in choosing Islamic bank products (Y). This can be seen from the value of the regression coefficient (b) the variable knowledge of students on the Unstandardized Coefficients which is positive, namely 0.949

Keywords: *Knowledge of Santri, Bank Products and Al Ikhlas Islamic Boarding School*

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARABKE LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

ء=’	د=d	ض=dl	ك=k
ب=b	ذ=dz	ط=th	ل=l
ت=t	ر=r	ظ=zh	م=m
ث=ts	ز=z	ع=,,	ن=n
ج=j	س=s	غ= gh	و=w
ح=h	ش= sy	ف=f	ه=h
خ=kh	ص=sh	ق=q	ي=y

2. Vokal

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

3. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fatḥahdanya	AY	AdanY
اوّ	Fatḥahdanwau	AW	AdanW

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

5. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al* ... *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

6. *Ta' Marbutah*

Setiap *ta' marbutah* ditulis adalah "h".

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih tak pilih kasih dan Maha Penyayang tak pandang sayang, penulis panjatkan atas kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang salah satunya merupakan syarat memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Shalawat serta salam tak lupa senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kebenaran dan petunjuk serta beliaulah yang membawa kita pada nikmatnya kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di Yaumul Qiyamah, Aamiin.

Atas izin Allah SWT skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang)” dapat terselesaikan dengan bantuan berbagai pihak yang berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Much Fauzi, S.E., M.M. Selaku pembimbing I dan Bapak Zaenuri, Drs., M.H. Selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam

penyusunan skripsi ini.

5. Semua Dosen UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan Ilmunya selama penulis menempuh studi di kampus UIN Walisongo tercinta.
6. Semua staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang khususnya untuk Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan selama pembuatan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, yang telah membesarkan penulis, atas segala kasih sayang serta doanya yang tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
8. Ponpes Al Ikhlas Pedurungan Semarang, yang bersedia dan berkenan buat tempat penelitian penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi, inspirasi dan doa yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap skripsi yang jauh dari kata sempurna ini dapat bermanfaat untuk pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Semarang, 25 November 2021

Penulis



Syayyidatul Ulya

1705026210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Telaah Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	9
2.1.2 Pengertian Minat.....	10
2.1.3 Pengertian Bank	13
2.1.4 Pengertian Bank Syariah	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Sumber Data	24
3.2 Populasi dan sampel.....	24
3.3 Metode Penelitian Data.....	25

3.3.1	Metode Pengumpulan Data	25
3.4	Variabel Penelitian.....	26
3.5	Teknik Analisa Data.....	27
3.5.1	Uji Instramen Penelitian.....	27
3.5.2	Uji Hipotesis.....	29
3.5.3	Uji Model.....	29
BAB IV :	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1	Penyajian Data.....	35
4.1.1	Analisis Deskriptif	38
4.2	Pembahasan.....	38
4.1.2	Variabel Dependen	40
4.1.3	Analisis Data	41
BAB V :	PENUTUP.....	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	60

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan laju pertumbuhan ekonomi dan gerak pembangunan suatu bangsa, lembaga keuangan tumbuh dengan berbagai alternatif jasa yang ditawarkan. Lembaga keuangan yang merupakan lembaga perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*), memiliki fungsi sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*)¹. Lembaga keuangan, sebagaimana halnya suatu lembaga atau institusi, pada hakekatnya berada di tengah – tengah masyarakat. Lembaga yang merupakan organ masyarakat merupakan sesuatu yang keberadaannya untuk memenuhi tugas sosial dan kebutuhan khusus masyarakat. Berbagai jenis lembaga ada dan dikenal dalam masyarakat masing – masing mempunyai tugas sendiri sesuai dengan maksud dan tujuan dari tiap lembaga yang bersangkutan.

Perbankan syariah merupakan institusi / lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan Perbankan Syariah di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang – undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang – undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank bagi hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Pada tahun 2008 berlakunya Undang – Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan

¹Imaniyati, NS. *Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia :Peluang Dan Tantangan. Jurnal Ilmu Hukum Syiar Madani.* Volume XI No. 1 Maret 2009, h. 21

Syari'ah, yang dimaksud Perbankan Syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya.² Perbankan Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha bank³.

Perkembangan bank syariah pada tiga tahun terakhir ini relatif sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, baik indikator keuangan, seperti jumlah aktiva, dana pihak ketiga, volume pembiayaan, maupun dilihat dari kelembagaan, dan jaringan kantor bank. Di bawah ini table 1.1 menjelaskan tentang perkembangan jumlah kantor Bank Umum Syariah di Indonesia.

NO.	KELOMPOK BANK	JENIS BANK			TOTAL
		Bank Umum Syariah	Unit Usaha Syariah	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	
1	KPO/KC	479	148	102	729
2	KCP/UPS	1,193	139	-	1,332
3	KK	190	53	198	441

Table 1.1

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah Bank Umum Syariah sampai dengan bulan September 2018 adalah 479 Kantor Cabang, 1.193 Kantor Cabang Pembantu dan 190 Kantor Kas Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga dan sebagian lagi menolak bunga⁴. Sikap yang

²<http://www.ojk.go.id> diakses tgl 20 mei 2020

³Wilardjo, *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang, Setia Budhi 2005, Vol. 2, No. 1, September 2004 – Maret 2005, h.5

⁴Anita Rahmawaty, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari'ah Semarang*, Addin, Vol. 8, No. 1, 2014, h. 6

mencampur adukkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut.

Perkembangan Bank syariah didasari oleh perkembangan perekonomian nasional yang telah berkembang secara signifikan, khususnya menurut masyarakat pondok pesantren yang menganggap bahwa bunga bank termasuk dalam kategori riba, sehingga sebagian besar masyarakat pondok pesantren tidak ingin melakukan transaksi dengan bank konvensional. Selama ini masyarakat pondok pesantren masih menggunakan transaksi bank konvensional, oleh karena itu masyarakat pondok pesantren sangat berkeinginan untuk menggunakan transaksi dengan bank syariah tetapi masyarakat pondok pesantren masih menganggap sistem transaksi bank syariah masih sama dengan sistem transaksi bank konvensional.

Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami⁵. Akan tetapi, pada dasawarsa terakhir ini, banyak pesantren yang sudah mulai mengubah dan mengambil langkah – langkah tertentu untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan memerankan tantangan

⁵Galuh Husadatama, *Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri)*, Jurnal Ilmiah, 2015, h. 1

seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman di era globalisasi ini. Suprayogo mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut:⁶

1. Masa lampau, keinginan masyarakat terhadap pendidikan pesantren adalah sebagai wahana mendidik ruh/praktek keagamaan/keIslaman, sehingga pendidikan yang ada di pesantren lebih didominasi pada kegiatan – kegiatan mengaji al Qur’an, al Hadits, kitab – kitab kuning dan praktek – praktek keagamaan.
2. Masa kini, keinginan masyarakat terhadap pendidikan pesantren adalah memperkokoh keberadaannya sebagai lembaga pendidikan jalur pesantren (kurikulum pesantren) dan pendidikan jalur sekolah (kurikulum pemerintah Depag dan Depdikbud). Pada jalur pendidikan pesantren dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu memahami dan mengkaji kitab-kitab keagamaan terutama yang berbahasa arab dan memiliki kedalaman spiritual dan keagungan akhlak.
3. Masa yang akan datang, keinginan masyarakat terhadap pendidikan pesantren adalah mampu menjawab tantangan masa depan. Sehingga masyarakat berharap agar pendidikan pesantren membuat kurikulum lokal atau kegiatan ekstra kurikuler yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan zaman.

Ketika melihat realitas yang ada sekarang ini, keinginan masyarakat telah sampai pada lembaga pendidikan pesantren yang akan datang sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Suprayogo diatas. Sehingga pesantren yang ada sekarang ini mampu membuat

⁶ImamSuprayogo,*Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, Malang: Stain Press, 1999, h. 7

kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan zaman agar pesantren mampu berinovasi dan tidak ditinggalkan masyarakat. Untuk menginovasi pendidikan pesantren dibutuhkan kurikulum yang menunjang keberlangsungan pendidikan di pesantren. Kurikulum termasuk salah satu software yang urgen untuk diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman⁷. Dalam pendidikan Islam, kurikulum yang berkembang ditujukan untuk mencetak ulama di kemudian hari. Didalamnya terdapat paket mata pelajaran, pengalaman dan kesempatan yang harus ditempuh oleh anak didik. Sedangkan struktur dasar dari kurikulum adalah pengajaran pengetahuan agama dalam segenap tingkatan dan layanan pendidikan dalam bentuk bimbingan kepada santri secara pribadi maupun kelompok.

Sosok pesantren di era modern ini tidak hanya sebagai agen pendidikan ilmu keagamaan semata, namun juga turut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (sains). Bahkan menjadi tumpuan harapan untuk pengembangan ekonomi umat yang berbasis syariah⁸. Diakui, dalam masyarakat yang bercorak paternalistik, masyarakat berkecenderungan akan sangat mudah sekali meniru perilaku kyai sebagai sumber anutannya, atau mereka sangat mudah untuk mematuhi segala anjurannya (*dawuh – Jawa*), sehingga dengan demikian di sinilah arti penting menggali pandangan elit pesantren tentang perbankan syariah.

⁷M. Dian Nafi', et al, *Praxis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Forum Pesantren, 2007, h.

⁸Muhammad Djakfar, *Teologi Ekonomi : Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h.153

Firman Allah SWT dalam Surat An-nisa' [4] : 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: “dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.*⁹

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego sebagai basis pendidikan Islam, pondok pesantren berpotensi besar dalam pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia khususnya di Semarang¹⁰. Namun potensi tersebut belum diperhatikan secara maksimal oleh praktisi perbankan syariah. Hal ini dapat diindikasikan dengan masih minimnya masyarakat pesantren yang menjadi nasabah bank syariah. Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan dan akses sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat pesantren. Sementara profesionalitas dan fasilitas justru berpengaruh negatif, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat pesantren terhadap bank syariah sehingga mereka tidak berminat menggunakan bank

⁹Kementrian Agama RI, *Syamil Qur'an*, <https://qur'an.kemenag.go.id>, diakses 11-11-2019

¹⁰FahdNoor dan Yulizar Djamaludin Sanrego. *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)*, Tazkia, 2010

syariah bahkan lebih cenderung menggunakan bank konvensional. Sosialisasi akan perbankan syariah di Indonesia khususnya di Semarang terhadap masyarakat masih sangat minim khususnya masyarakat pesantren, dibutuhkanannya peran dari seluruh stake holder untuk mendukung serta mensosialisasikan perbankan syariah secara berkelanjutan dan tepat sasaran.

Responden penelitian ini lebih difokuskan pada responden santri dari Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang. Karena Santri di pondok pesantren merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan yang agamis. Tentunya tidak asing lagi bagi mereka mengenal syariah karena dalam pendidikan Keislaman terdapat ilmu – ilmu Fiqih dan Akhlaq sebagai dasar prinsip Perbankan Syariah. Para santri juga tidak asing dengan perbankan kemungkinan santri adalah orang yang menuntut ilmu yang jauh dari tempat tinggalnya sehingga untuk biaya kehidupannya mereka mengandalkan kiriman dari orang tuanya. Dan perbankan adalah salah satu akses yang digunakan untuk transfer uang guna memenuhi kebutuhan santri. Dengan adanya perbankan syariah bagaimana pengetahuan, dan sikap santri terhadap perbankan syariah. Dan apakah mereka berniat untuk melaksanakan syariah secara *kaffah*.

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan santri terhadap minat memilih produk Bank syariah telah banyak dilakukan sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain. **Pertama**, dari segi sampelnya yaitu warga santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang. **Kedua**, dari segi variabelnya yaitu pengetahuan santri tentang definisi, lokasi, prinsip, dan produk – produk perbankan syariah. **Ketiga**, dari segi obyeknya yaitu Bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang).**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Sejauh mana pengaruh pengetahuan santri Al Ikhlas Pedurungan Semarang tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri Al Ikhlas Pedurungan Semarang tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Meningkatkan ilmu pengetahuan lembaga keuangan terutama perbankan syariah
 - b. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank syariah.
 - c. Meningkatkan pola pikir ilmiah pada penulis
2. Bagi Civitas Akademika

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi dan sebagai proses pembelajaran mengenai

pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank syariah.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan khususnya pihak manajemen.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis menyajikan pembahasan penelitian secara sistematis dari bab satu ke bab yang lain, untuk mempermudah dalam memahami gambaran tentang isi penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti membagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjadi landasan penelitian ini dilakukan, rumusan masalah menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian

BAB II Tinjauan Pustaka dalam bab ini diuraikan tentang diskripsi secara teoritik dari masing – masing variabel, yaitu pengetahuan, minat meliputi pengertian minat, faktor –faktor yang mempengaruhi minat, pembagian dan jenis minat, bentuk-bentuk minat , kemudian bank meliputi pengertian bank, fungsi bank, dan bank syariah meliputi pengertian bank syariah, tujuan bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, prinsip-prinsip pelaksanaan produk bank syariah, pengembangan produk – produk bank syariah, perkembangan bank syariah, dan perilaku konsumen meliputi tahapan – tahapan proses keputusan konsumen, masyarakat santri meliputi pengertian pondok pesantren, sejarah pesantren di indonesia, elemen-elemen pesantren, penelitian

terdahulu, keterkaitan antar variabel independen dengan variabel dependen, kerangka pemikiran hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Analisa Data dalam bab ini diuraikan tentang objek penelitian yang meliputi gambaran sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al Ikhlas Pedurungan Semarang, visi misi, analisis dekriptif meliputi, penyebaran kuesioner, profil responden, jenis kelamin, usia, hasil tanggapan responden, variabel independen, variabel dependen, hasil analisis data pembuktian hipotesis dan pembahasan analisis data.

BAB V Kesimpulan Data, dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran – saran dan hasil analisis data pada bab – bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telaah Teori

2.1.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra¹¹. Menurut al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat *rabbani* atau belajar *ladunni* dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.

Tingkat Pengetahuan atau kognitif merupakan bagian yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang¹². Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama bertahan daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Terdapat enam tingkatan di dalam domain kognitif, yaitu

1. Tahu (*Know*)

Tahu merupakan pengetahuan paling rendah, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajarinya dan dapat diukur dengan kata kerja menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, maupun menyatakan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga orang yang paham terhadap suatu materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh atau menyimpulkan objek yang dipelajari.

¹¹Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010 h. 204

¹²Notoatmodjo S, *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*, Cetakan 2, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007 h. 144

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi, seperti penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menyatakan materi ke dalam komponen-komponen tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu formulasi yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri maupun menggunakan kriteria yang telah ada¹³

2.1.2. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus¹⁴. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.

Sardirman mengemukakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat

¹³Wawan, dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011 h. 13

¹⁴M. Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, h.45

sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dan keinginan-keinginan atau hubungannya sendiri¹⁵. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan, bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Dilihat dari segi Bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. sedangkan minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri¹⁶. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik¹⁷. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat adalah sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

¹⁵Mulyana, et al, *Hubungan antara Persepsi, Minat, Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKN, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, vol 19, no 3, september 2013 h. 318

¹⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1990

¹⁷Muhammad Surya, *Psikologi Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003, h.100

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :¹⁸

- a. Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu¹⁹.

3. Pembagian dan Jenis Minat

1) Minat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Minat subyektif : Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
- b. Minat obyektif : Reaksi yang merangsang kegiatan- kegiatan dalam lingkungannya.

2) Minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.

¹⁸Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003, h. 180

¹⁹Sholeh, et al,*Psikologi Suatu Pengantar dalam Pespektif Islam*,Jakarta: Prenada Media,2004, h. 264

- b. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan

4. Bentuk - Bentuk Minat

Minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Minat Primitif : Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
2. Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive.

2.1.3. Bank

2.1.1.1. Pengertian Bank

Undang – undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan di jelaskan pengertian Bank meliputi :

- a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
- c. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam

kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran²⁰.

2.1.1.2. Fungsi Bank

Kegiatan yang ada dalam bank ditentukan oleh fungsi – fungsi yang melekat pada bank tersebut. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998 fungsi bank tersebut diuraikan sebagai berikut :

- a. Fungsi Pengumpulan Dana, adalah dana dari masyarakat yang disimpan di bank yang merupakan sumber dana untuk bank selain dana bank.
- b. Fungsi Pemberian Kredit, dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito harus segera diputar karena sebab dari dana tersebut bank akan terkena beban bunga, jasa giro bunga deposito, bunga tabungan, dan biaya operasional seperti gaji, sewa gedung dan penyusutan.
- c. Fungsi Penanaman Dana dan Investasi, biasanya mendapat imbalan berupa pendapatan modal yang bisa berupa bunga, laba dan deviden.
- d. Fungsi Pencipta Uang, adalah fungsi yang paling pokok dari bank umum jika dilihat dari sudut pandang ekonomi makro. Tetapi dari sudut pandang manajer bank, bahwa dengan melupakan sama sekali fungsi ini tidak akan berpengaruh terhadap maju mundurnya bank yang dipimpinnya.
- e. Fungsi Pembayaran, transaksi pembayaran dilakukan melalui cek, bilyet giro, surat wesel, kupon dan transfer uang.

²⁰UU No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Secara umum, fungsi utama dari bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk

berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai berikut :

1) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank. Pihak bank sendiri akan mampu menempatkan dan menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan debitur akan mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

2) *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investas, distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelenvaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3) *Agent of Services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan²¹.

2.1.4. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau disebut dengan bank syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya

²¹Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi Dua*. Salemba Empat : Jakarta. 2006. h.

dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam²².

Perbankan Syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai Islam, Fathurrahman (2001) membagi nilai-nilai Islam dalam konteks Perbankan Syari'ah yang setiap produknya didasarkan pada hukum perjanjian Islam, yaitu: Al-Hurriyah (kebebasan), Al-Musawah (persaman atau kesetaraan), Al-'Adalah (keadilan), Al-Ridha (kerelaan), Ash-Shidq (kebenaran dan kejujuran), Al-Kitabah (tertulis).²³ Adapun pelarangan riba, seperti di jelaskan dalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut :

1.1. Surat Ar Ruum [30] ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبِّالْيَرِّبُوَافِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرِبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَوَمَا آتَيْتُمْ مِّن
رَّكَوٰةٍ تَرِيْدُو تَوَجَّهَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

Artinya: Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (QS. Ar Ruum : 39)²⁴

1.2. Surat An Nisa [4] ayat 161

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُ وَأَعْنَهُ وَأَكْلِهِمُ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْبَطْلِ وَأَعْتَدْنَا الْكُفْرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ١٦١

²²Wilardjo, *Pengertian, Peranandan Perkembangan Bank Syari'ah*, FakultasEkonomi Universitas Muhammadiyah Semarang, Setia Budhi 2005, Vol. 2, No. 1, September 2004 – Maret 2005, h.2

²³<http://journal.uir.ac.id>, artikel Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Bank Syari'ah

²⁴Kementrian Agama RI, *Syamil...*h.408

Artinya: Dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang – orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.(QS. An Nisa : 161)²⁵.

1.3. Surat Ali Imran [3] ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۱۳۰

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda[228] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Ali Imron : 130)²⁶

[228] Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba Nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba Nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: Nasi'ah dan Fadhl. Riba nasiyah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba Fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba Nasi'ah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman Jahiliyah.

1.4. Surat Al Baqarah [2] 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُضَاعِفُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ۲۷۶

Artinya: Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah[177]. dan Allah tidak menyukai Setiap orang

²⁵Ibid...h.103

²⁶Ibid...h.66

yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa[178]. (QS. Al Baqoroh : 276)²⁷

[177] Yang dimaksud dengan memusnahkan Riba ialah menghilangkan harta tersebut atau meniadakan (tidak ada) berkahnya. dan yang dimaksud dengan menyuburkan sedekah ialah memperkembangkan harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.

[178] Maksudnya ialah orang-orang yang menghalalkan Riba dan tetap melakukannya.

2. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Dalam UU No.21 tahun 2008 pasal 3 , Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat²⁸. Dalam pasal 4 tentang fungsi Perbankan Syariah, ada tiga fungsi, yaitu:

- 2.1. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2.2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 2.3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

²⁷*Ibid*,...h.47

²⁸ UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, h.7

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut analisis terhadap penelitian terdahulu dilakukan memperjelas permasalahan, peneliti akan menguraikan beberapa kepustakaan yang relevan mengenai pembahasan yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini antara lain:

No	Penelitian Terdahulu, (Tahun)	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1.	Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali. M. Aminudin (2006)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersifat Kuantitatif ➤ Menggunakan teknik rumus Slovin 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan teknik regresi linear berganda ➤ Sampel pada penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali berjumlah 70 santri (responden) ➤ Variabel pengetahuan, lokasi, dan fasilitas perbankan Syariah 	Variabel pengetahuan lokasi, dan fasilitas berdasarkan uji F diperoleh bahwa variabel pengetahuan, lokasi, dan fasilitas bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah
2	Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang . Anita Rahmawaty (2014)	Bersifat kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 variable : persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang sistem bagi hasil, dan persepsi tentang produk bank syari'ah. ➤ Variabel Produk bank syariah tidak berpengaruh signifikan ➤ 200 nasabah bank BNI Semarang ➤ Teknik Pengambilan sampel accidental sampling. 	Persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
3	Analisis Minat Menabung pada Bank Syariah di Kalangan siswa SMA di Kota Medan (Studi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan rumus Slovin atau Taro Yamane 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik pengambilan sample adalah proporsional sampling ➤ Objek Penelitian MAN di Kota 	Variabel lokasi, reputasi, dan keyakinan mempengaruhi minat menabung siswa Man di Kota Medan.

	Kasus). Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis			
4.	Pengaruh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap niat menggunakan produk Bank Syariah Yogyakarta (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta). Diah Tri Kumalasari (2016)	Bersifat Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> ➤ Sampel diambil dari santri putra putri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta) yang berjumlah 100 responden 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil penelitian uji F, bahwa model berpengaruh signifikan, yaitu niat santri menggunakan produk menabung Bank Syariah Yogyakarta dipenuhi oleh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah ➤ Uji parsial menunjukkan variabel independem berpengaruh positif terhadap niat santri menggunakan produk menabung Bank syariah
5.	Pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah pada pt. Bank syariah cabang bandung. Eko Yuliawan (2012)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Variabel bebas (Pengetahuan Konsumen) ➤ Metode teknik simple random sampling 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menggunakan metode regresi sederhana ➤ sampel pada penelitian ini adalah nasabah pada Bank Jabar Syariah Bandung sebanyak 101 orang 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8 %, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Keterkaitan Antar Variabel Independen Dengan Variabel Dependen

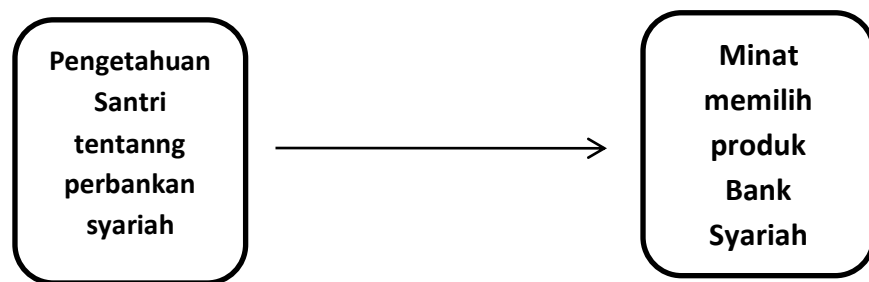
Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah.

Perbankan Syariah menurut UU No 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 1 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Diah Tri Kumalasari (2016), Uji parsial menunjukkan variabel independem berpengaruh positif terhadap minat santri menggunakan produk menabung di Bank syariah.

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu penelitian, dan penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan variabel independen bebas yaitu Pengetahuan instansi, pengetahuan prinsip dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat memilih produk perbankan syariah. Adapun kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut :



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan²⁹. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban baru didasarkan dari teori dan jawaban masih bersifat praduga yang harus dibuktikan kebenarannya.

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang diketahui atau disadari oleh manusia yang dikombinasikan dengan pemahaman, pembelajaran dan pengalaman. Membagi Pengetahuan santri kedalam tiga bagian pengetahuan, yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian,

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Afabeta, 2009, ce. 8, h.63

dan pengetahuan pemakaian, hal ini menjelaskan bahwa tingkat pemahaman santri terhadap perbankan syariah masih tergolong rendah. Hal itulah yang terjadi di salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islami seperti Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Pedurungan, yang menjadi tempat penelitian penulis.

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pemikiran hal tersebut di atas, hipotesis yang di ajukan penelitian adalah sebagai berikut:

Ho = Pengetahuan santri tentang perbankan syariah tidak berpengaruh secara positif terhadap minat memilih produk bank syariah

H1 = Pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif terhadap minat memilih produk bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, alat ukur dalam penelitian kuantitatif berupa kuesioner, data yang diperoleh dari jawaban terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini jika dilihat dari segi sifat – sifat data maka termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian fenomena – fenomena serta hubungan – hubungannya³⁰. Proyek penelitian ini adalah minat memilih produk bank syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan)

3.1.2. Sumber Data

Secara umum dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini obyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian – pengujian³¹. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan

³⁰Zulaikah, *Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif, Di depan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*, jam 08.00-09.30.

³¹Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pesantren)*, Semarang : Walisongo Press, 2009, h.165

data kepada pengumpul data.³²Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen maupun website internet terkait.

Sedangkan dalam penelitian inidata yang digunakan adalah data primer.Penjelasan data primer dalam penlitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden.Data primer disini diperoleh langsung melalui penyebaran koesioner yang diisi langsung oleh responden santri Ponpes Al Ikhlas Pedurungan Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Santri Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan yang berjumlah 73 santri menetap dan 15 santri tidak menetap . Penulis mengambil semua Santri Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan.

3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.³⁴Apabila populasi besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi.Sampel yang digunakan sebanyak 73 orang

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, Cet. Ke-28, 2018, h.137

³³S...*Ibid*, h. 80

³⁴ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media, Cet. Ke-2, 2016, h. 190

santri dari jumlah populasi sebesar 88 orang santri Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara peneliti memilih sampel tujuan secara subyektif. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan perhitungan sesuai dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

- n : Ukuran Sampel
 N : Jumlah populasi
 e : taraf kesalahan (presentase 5%)

dari formulasi diatas, perhitungan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{88}{1 + 88 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{88}{1.2}$$

$$n = 73$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin*, maka besaran sampel adalah 73 responden

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan diantaranya :

1. Metode Interview

yaitu metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal – hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁵

³⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: cv.Alfabeta, cet.6, 2008, h. 194.

Pedoman wawancara dihasilkan dari perolehan metode pengumpulan data dapat dikumpulkan data meliputi letak geografis, tinjauan historis, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sarana prasarana pendidikan, kemudian disajikan data di semua santri

2. Metode Angket

Yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³⁶

Alat pengumpul data ini umumnya terdiri dari serangkaian pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki. Dalam kuesioner ini, penulis menggunakan data interval dengan skala likert yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

Untuk mengukur persepsi dari responden yang telah dikumpulkan digunakan Skala Likert. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat para responden, kuesioner ini dibagikan kepada responden secara langsung.

Tabel 3.1

Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	SangatSetuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	TidakSetuju	2
5	SangatTidakSetuju	1

³⁶*ibid*, h.199

3. Metode Dokumentasi

Adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, sketsa dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data berupa arsip – arsip tentang Santri Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan Semarang berkaitan dengan sejarah dan perkembangannya secara fisik dan non fisik³⁷.

4. Metode Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data mempunyai secara spesifikasi dibanding teknik yang lain³⁸. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lembaga, sarana prasarana yang ada juga keadaan fisiknya.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi perhatian penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel X dan variabel Y, dengan rician sebagai berikut :

Variabel *independen* atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *Independen* (bebas) yaitu pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah

Tabel 3.2

Pengembangan Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan (X)	Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra	1. Tahu (<i>Know</i>) 2. Memahami (<i>Comprehension</i>) 3. Aplikasi (<i>Application</i>)	Skala Likert

³⁷*ibid*, h. 329

³⁸*ibid*, h. 203

			4. Analisis (<i>Analysis</i>) 5. Sintesis (<i>Synthesis</i>) 6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	
2.	Minat (Y)	Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus	1. Faktordaridalam diriindividu 2. FaktorMotifSosial. 3. Faktor Emosional.	Skala Likert

3.5. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena alam maupun social tersebut adalah variabel penelitian (Sugiyono 2010). Instrument dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Instrumen pengumpulan data sangat menentukan benar tidaknya data karena benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable (Arikunto 2010).

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto 2010).

Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk menghitung adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Korelasi antara x dan y
N	: Jumlah responden
$\sum xy$: Jumlah antara perkalian skor x dan y
$\sum x$: Jumlah seluruh skor x
$\sum x^2$: Jumlah seluruh kuadrat skor x
$\sum y$: Jumlah skor y
$\sum y^2$: Jumlah seluruh kuadrat skor y

Bila hasil perhitungan dari rumus itu kemudian dikonsultasikan dengan r tabel yang memakai taraf signifikan 10 % . apabila dalam perhitungan didapat $r_{xy} > r$ maka instrumen tersebut valid dimana r tabel ditentukan dari jumlah sampel (N) dan jumlah variabel (k) sehingga diperoleh df (Degree of Freedom) dengan rumus $df = N - K$.

3. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu data diujicobakan terlebih dahulu. Teknik untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu alat ukur yaitu dengan teknik ulangan dengan cara memberikan angket angket yang sama sebanyak dua kali kepada sejumlah subyek yang sama pada waktu yang berbeda, kondisi pengukuran dijaga agar relatif sama.

Untuk mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir soal
$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
σ^2	: Varian Total

Untuk mengetahui instrumen reliabel atau tidak dengan cara mengkonsultasikan dengan alpha dengan r *alpha cronbach* sebesar 0,6. Apabila hasil perhitungan r alpha menunjukkan lebih besar atau sama dengan r *alpha cronbach* maka variabel dinyatakan reliabel.

4. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi

Analisis regresi , digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan regresi langsung (untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil prestasi belajar).

5. Uji Model

1. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien dterminasi (*adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase yang mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi guru, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil prestasi belajar santri didik di Ponpes Al Ikhlas Semarang.

2. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian melalui t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada $\alpha = 5\%$ (0, 05)

Cara pengujiannya :

1. $H_0 : b = 0$ tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat
2. $H_a : b > 0$ ada pengaruh positif dan signifikan variabel bebas

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Taraf nyata sebesar 0, 05
2. Apabila P value $< 0, 05$ maka hipotesis diterima
Apabila P value $> 0, 05$ maka hipotesis ditolak

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al – Ikhlas Pedurungan

4.1.1. Latar Belakang

Pondok Pesantren Al-Ikhlas adalah salah satu pesantren di Kotamadya Semarang, Jawa Tengah. Pesantren ini mulai berdiri tahun 2002 dengan santri berjumlah lima orang. Pengasuh belum berkenan menerima banyak santri dan belum memasang plang nama. Namun, pada Ramadhan 2017 pengasuh mulai membuka banyak pendaftaran santri. Animo masyarakat begitu tinggi. Pada pembukaan 2017, Pondok Pesantren Al-Ikhlas sudah memiliki 37 anak, tahun berikutnya bertambah 73 santri mukim. Tetapi selain santri yang menetap, yang ikut menimba ilmu dengan menjadi santri kalong pun semakin bertambah banyak.

4.1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Program

1. Visi : Mewujudkan pribadi berakhlakul karimah dan berwawasan luas.
2. Misi :
 - 1) Menanamkan keimanan, ketakwaan serta berakhlakul karimah
 - 2) Mendidik keilmuan, pengembangan wawasan, mengembangkan bakat, minat serta kreatifitas, dan mengembangkan kemandirian kewirausahaan.
 - 3) Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara.

3. Tujuan Pesantren : Bekerjasama dengan semua elemen masyarakat dalam pembangunan manusia seutuhnya.
4. Program : Pondok Pesantren Al-Ikhlas memiliki program kegiatan Harian, Mingguan, Dua Mingguan dan Selapanan (empat puluh hari).
 - 1) Kegiatan Harian, melingkupi: Kajian Kitab Kuning, Mengaji Al Qur'an, Madrasah Diniyyah, Belajar Manaqib Syekh Abdul Qadir Al Jilany, Sholat Jama'ah dan Qiyamul Lail.
 - 2) Kegiatan Mingguan, berupa: Tahlil dan Khitobah
 - 3) Dua Mingguan: Ataqohan
 - 4) Selapanan yaitu: Mujahadah dan Istighosah, Manaqib.

4.1.3. Sarana dan Prasarana

1. Kondisi Pondok Pesantren

- 1) Ruang Kelas di Pondok Pesantren Al-Ikhlas berjumlah 3 ruang (80%), dengan kondisi baik.
- 2) Asrama Putra 2 ruang, Asrama Putri juga berjumlah 2 ruang (77%), dengan kondisi dengan kondisi baik.
- 3) Tempat Ibadah berupa mushala 1 ruang (79%) kondisi baik.

2. Sarana Pondok Pesantren

- 1) TPQ
- 2) Madin (Madrasah Diniyyah)
- 3) Tahsin dan Tahfidz Al Qur'an
- 4) Sorogan Kitab

3. Pendidikan yang Dibina

- 1) Pendidikan TPQ
- 2) Madin (Madrasah Diniyyah)
- 3) Tahsin dan Tahfidz Al Qur'an
- 4) Sorogan Kitab
- 5) Jam'iyah Manaqib

- 6) Jam'iyah Ataqoh dan Shalawat
- 7) Jam'iyah Tahlil

4. Pengembangan Program

- 1) Peningkatan dan pengembangan kualitas serta optimalisasi pemberdayaan Sumber Daya Insani (SDI)
- 2) Peningkatan dan pengendalian mutu pendidikan pesantren
- 3) Peningkatan kepedulian dan dukungan keluarga besar pesantren, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan.
- 5) Peningkatan sumber dana pesantren.

4.1.4. Proses belajar mengajar

Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas jam belajar terbagi menjadi dua bagian: pendidikan formal dimulai dari pukul 07:00-14.00 dan kegiatan Pesantren dimulai dari pukul 04.00-22.00.

4.2. Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sample penelitian, maka pada sub bab ini akan disampaikan hal – hal penting dalam penafsiran penelitian. Gambaran sample yang akan di bahas berupa jenis kelamin, usia, dan jurusan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu Santri Pondok Al Ikhlas Pedurungan dengan jumlah 73 santri. Peneliti menggunakan populasi 73 responden.

4.2.1. Penyebaran Quesioner

Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.1 hasil penyebaran kuesiner kepada santri Al-Ikhlas Pedurungan, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Kuesioner yang disebar	88	100%
2	Kuestioner yang kembali	80	70.4%
3	Kuesioner yang tidak kembali	8	7.04%
4	Kuesioner yang digunakan	73	64.24%
5	Kuesioner yang tidak digunakan	15	13.2%

Sumber : data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.1 Kuesioner pada penelitian ini adalah sebanyak 80 setara dengan 100% dan Kuesioner yang kembali yang bisa digunakan sebanyak 73 setara dengan 91.75%, Sedangkan Kuesioner yang tidak digunakan sebanyak 7 setara dengan 8.25% .

4.2.2. Profil Responden

1. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 santri dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 santri. Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

No	Jenis kelamin	Santri	%
1	Laki-laki	30	41.1%
2	Perempuan	43	58.9%
3	Total	73	100%

Sumber : data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.2 presentase jenis kelamin laki-laki 41.1% setara dengan 30 santri, dan jenis kelamin perempuan 58.9% setara dengan 43 santri dari 73 santri.

2. Usia

Responden dalam penelitian ini rata-rata berusia 13 – 20 tahun di karenakan semua responden santri masih berpendidikan MTs dan MA. Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

No	Usia	Santri	%
1	13 tahun	11	15.07%
2	14 tahun	8	10.96%
3	15 tahun	5	6.85%
4	16 tahun	13	17.81%
5	17 tahun	8	10.96%
6	18 tahun	20	27.4%
7	19 tahun	6	8.21%
8	23 tahun	1	1.37%
9	27 tahun	1	1.37%
10	Total	73	100%

Sumber : data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.3 presentase usia para santri (responden) lebih dominan dengan usia 18 tahun setara dengan 27.4% dari 73 santri

3. Jurusan

Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.4 jurusan santri Al-Ikhlas sebagai berikut :

Tabel 4.4

Jurusan Santri

No	Jurusan	Santri	%
1	IPS	19	26.03%
2	Agama	54	73.97%

3	Total	73	100%
---	-------	----	------

Sumber: data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa responden (santri) dalam penelitian ini dapat dilihat santri yang jurusan IPS sebanyak 19 setara dengan 26.03% dan santri jurusan agama sebanyak 54 setara dengan 73.97% .

4.2.3. Hasil Tanggapan Responden

1. Variabel Independen

Variabel Pengetahuan Santri pada penelitian ini diukur melalui 6 pertanyaan yang disebarakan ke 73 responden (santri) dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan santri sebagaimana tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Variabel Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah (X)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya mengetahui lembaga perbankan di bagi 2 yaitu bank Syariah dan bank konvensional	1	10	12	36	14	73
2	Adanya perbedaan operasional antara bank syariah dan bank Konvensional	1	11	11	37	13	73
3	Di bank syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah (pembayaran telepon, listrik dll)	0	5	9	44	15	73
4	Transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah dll)	1	13	9	37	13	73
5	Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah	1	11	11	37	13	73
6.	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli)	0	5	9	45	14	73

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

2. Variabel Minat

Variabel Minat pada penelitian ini diukur melalui 6 (enam) pertanyaan yang disebarakan ke 73 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan santri dijelaskan sebagaimana disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

No	Pernyataan Variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah (Y)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya berminat untuk menjadi nasabah bank syariah	0	14	9	36	14	73
2	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena menggunakan syariat Islam	8	8	8	16	33	73
3	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena tidak menggunakan sistem bunga	0	5	9	45	14	73
4	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena sistem pelayanannya ramah	0	8	12	33	20	73
5	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah	0	8	16	34	15	73
6	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena sesuai keinginan dan kebutuhan	0	8	16	35	14	73

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.7
Uji Validitas

1. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel	Ket.
Soal 1	41.6575	69.923	.728	.938	0,632	Valid
Soal 2	41.6849	71.330	.631	.942	0,632	Valid
Soal 3	41.4384	71.361	.833	.936	0,632	Valid
Soal 4	41.7123	70.374	.667	.940	0,632	Valid
Soal 5	41.7123	70.374	.667	.940	0,632	Valid
Soal 6	41.4384	71.361	.833	.936	0,632	Valid
Soal 7	41.7123	70.847	.648	.941	0,632	Valid
Soal 8	41.5753	64.775	.710	.943	0,632	Valid
Soal 9	41.4384	71.361	.833	.936	0,632	Valid
Soal 10	41.4795	69.614	.787	.936	0,632	Valid
Soal 11	41.6027	68.771	.879	.933	0,632	Valid
Soal 12	41.6164	69.073	.869	.934	0,632	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.7 Menyatakan :

- 1) Menunjukkan variabel Pengetahuan Santri Tentang tentang perbankan syariah (X) mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih besar dari R-tabel 5% dengan $N=73 - 2 = 71$ (0,632). Hal ini menunjukkan bahwa masing – masing pertanyaan pada variabel Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

- 2) Menunjukkan variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi 2-tailed lebih besar dari R-tabel 5% dengan $N=73 - 2 = 71$ (0,632). Hal ini menunjukkan bahwa masing – masing pertanyaan pada variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah dapat diandalkan dan layak diajukan sebagai penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* diatas 0.70³⁹, sebagaimana disajikan dalam tabel 4.8 Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabel
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	12

Sumber : data primer yang diolah 2020

Berdasarkan dalam tabel 4.8 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah dan Variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah 0,943. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kusioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item

³⁹Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBMSPSS*, 2016, h.47

pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

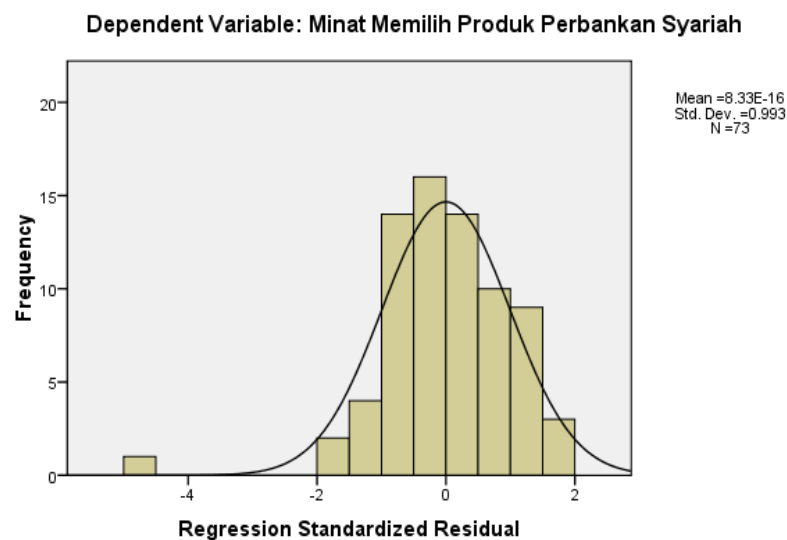
1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika data akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Histogram

Histogram



Sumber :Output *IBM SPSS*, 2020

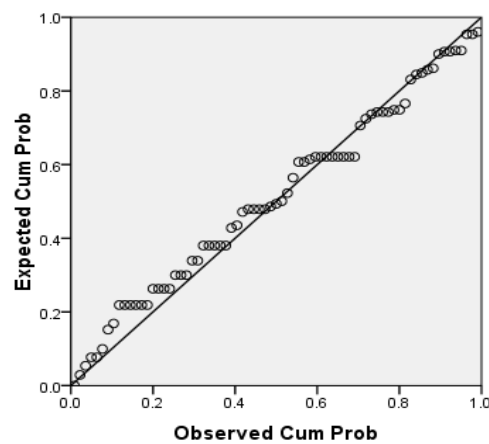
Berdasarkan gambar di atas, histogram *Regression Standardized Residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Memilih Produk Perbankan Syariah



Sumber :Output *IBM SPSS*, 2020

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.9
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.362	1.685		.809	.421		
Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah	.949	.073	.838	12.965	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Sumber :Output *IBM SPSS*, 2020

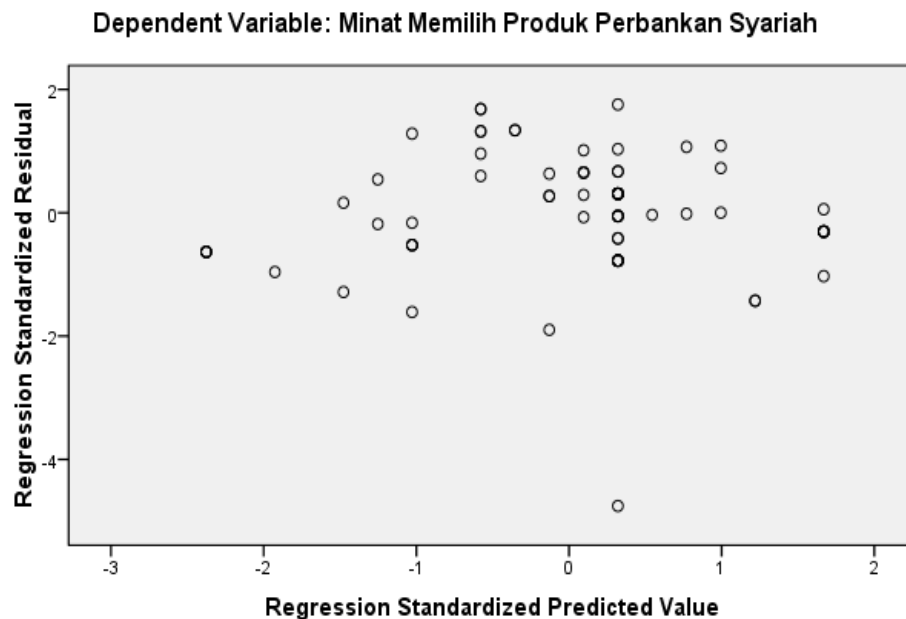
Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.9 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* di angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) di angka 1 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah 1,000. Selain itu nilai VIF untuk Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah sebesar 1.000. Suatu model regresi dikatakan bebas dari problem multiko apabila memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, yang diperlihatkan sebagaimana dalam gambar 4.3 :

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Output *IBM SPSS*, 2020

Berdasarkan gambar 4.3, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat memilih produk perbankan syariah berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu pengetahuan instansi, pengetahuan prinsip dan pengetahuan produk perbankan syariah.

4.3.4. Uji Hipotesis

Berdasarkan data-data yang disajikan pada tabel di atas, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 24 untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk

perbankan syariah. Hasil pengelolaan data dengan SPSS dapat dilihat sebagaimana dalam tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	1.362	1.685		.809	.421		
Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah	.949	.073	.838	12.965	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Sumber : Output *IBM SPSS*, 2020

Keterangan :

Y= Memilih Produk Bank Syariah

a = Konstanta (a = Y, jika X = 0)

b =Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Pengetahuan Santri tentang perbankan syariah

e = *Standard error*

$$Y = 1.362 + 949X + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah terpenuhi mengakibatkan minat memilih produk bank syariah akan semakin meningkat, dan

sebaliknya jika bertanda negatif (-) hal ini berarti bahwa bila variabel Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah tidak terpenuhi akan mengakibatkan minat memilih produk bank syariah akan menurun. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1) Uji t (Parsial)

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.11, jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a (Ghozali, 2011). Sebagaimana disajikan dalam tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.362	1.685		.809	.421
Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah	.949	.073	.838	12.965	.000

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Sumber : Output *IBM SPSS*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, variabel Pengetahuan Santri tentang perbankan syariah secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

2) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen⁴⁰ sebagaimana disajikan dalam tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.699	2.76507

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Sumber : Output *IBM SPSS*, 2020

Berdasarkan dalam Tabel 4.13 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,699 atau 69,9%, ini menunjukkan bahwa variabel minat memilih produk perbankan syaria'ah yang dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah adalah sebesar 69,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0.301 atau 30,1 % variabel yang lain atau variabel yang tidak di teliti penulis.

4.4. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 73 responden dari kalangan santri Pondok Al-Ikhlas yang telah melakukan pengisian kuesioner untuk memberikan

⁴⁰Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, 2016.

informasi mengenai pengaruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini, pengetahuan Perbankan Syariah (X), sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat memilih Produk Bank Syariah (Y). Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, menunjukkan bahwa item pertanyaan yang telah disebar kepada responden dinyatakan valid. Karena nilai r -hitung $>$ nilai r -tabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.70. dapat disimpulkan bahwa item kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa serta konsisten. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini lolos dari uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,699 artinya bahwa variabel Independen (pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (minat memilih produk) sebesar 69,9% sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti penulis.

Berdasarkan hasil Uji- t didapat nilai t -hitung lebih besar dari nilai t -tabel. Nilai t -hitung variabel pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah sebesar 12,965 $>$ 1,99346 t -tabel dengan nilai Sig. 0,000 $<$ 0,05. Hasil uji pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah. Artinya jika pengetahuan yang dimiliki santri Al-Ikhlas meningkat tentang Perbankan Syariah maka akan meningkatkan minat memilih produk Bank Syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Zain (2017) menyatakan bahwa Pengetahuan santri tentang perbankan syariah dengan

nilai signifikan sebesar 0,811 maka berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

4.4.1. Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

Variabel minat santri memilih produk Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat santri Pondok Pesantren Al - Ikhlas terhadap perbankan syariah. Secara garis besar mereka tentu mengetahui tentang lembaga keuangan, yakni biasa dikenal sebagai Bank konvensional maupun Bank Syari'ah. Maka para santri banyak yang berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah, karena menggunakan Syariat Islam, tidak menggunakan sistem bunga, sistem pelayanannya ramah dan lebih amanah dalam mengelola dana nasabah . Oleh sebab itu, dikarenakan banyaknya pengetahuan mereka tentang spesifikasi produk- produk Perbankan Syari'ah menyebabkan berpengaruh secara signifikan tentang minat mereka dalam menabung di perbankan syari'ah. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi variabel pengetahuan produk Perbankan Syariah yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap minat santri Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan lor Semarang.

Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel pengetahuan santri tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 dan terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan

santri pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0.949

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Minat Memilih Produk Bank Syariah dan dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah dan minat menabung di Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah dengan melalui penyebaran kousioner kepada Santri Ponpes Al- Ikhlas maka didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel pengetahuan santri tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 dan terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan santri pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0.949

5.2. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran tentang pengetahuan santri terhadap minat memilih produk Bank Syariah, sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan santritentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah. Oleh karena itu maka bank harus meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya di masyarakat santri pondok pesantren yang mayoritas beragama islam dan memahami tentang prinsip syariah dan mensosialisasikan

perbankan syariah beserta produk untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang perbankan syariah dan pemilihan lokasi bank syariah yang strategis.

2. Bagi Akademisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat memilih produk bank syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih produk bank syariah. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain. Diharapkan pada peneliti yang akan datang jumlah sample yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

5.3. Penutup

Dari penelitian diatas penulis mohon maaf apabila ada kata dan kalimat yang kurang berkenan dihati pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Djakfar, Muhammad., *Teologi Ekonomi : Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Fauzi, Muchamad., *Metode Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pesantren)*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- <https://www.bi.go.id>
- <http://www.ojk.go.id>
- <http://journal.uir.ac.id>, artikel *Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Bank Syari'ah*
- Husadatama, Galuh., *Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri)*, Jurnal Ilmiah, 2015
- Imaniyati, NS., *Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan*, Jurnal Ilmu Hukum Syiar Madani, Volume XI No. 1 Maret 2009
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka 1990
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia 2010
- Mulyana, Aina, Dkk., *Hubungan antara Persepsi, Minat, Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKN*, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan, vol 19, no. 3, september 2013
- Nafi', M. Dian, Dkk., *Praksis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Forum Pesantren, 2007
- Noor, Fahd dan Yulizar Djamaludin Sanrego., *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)*, Tazkia 2010
- Notoatmodjo, S., *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta Cetakan 2, 2007
- Rahmawaty, Anita. *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari'ah Semarang*: Addin, Vol. 8, No. 1, 2014

- Sabri, M. Alif, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Sholeh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab., *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Pespektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Slameto., *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Bandung: Afabeta, ce. 8, 2009
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: cv. Alfabeta, cet. ke-28, 2018
- Suprayogo, Imam. *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, Malang: Stain Press, 1999
- Surya, Muhammad. *Psikologi Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003
- Suryani dan Hendriyadi., *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media, Cet. Ke-2, 2016
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Dua, 2006
- UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
Wawan, dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011
- Wilardjo, *Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah*, September 2004 – Maret 2005 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang: Setia Budhi, Vol. 2, No. 1, 2005
- Zulaikah, *Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif, Di depan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*